

**PENGEMBANGAN SDM DI DESA TEGALSARI MELALUI KEGIATAN KKN ABDI
DESA DAN KERJA SOSIAL GUNA MENCAPAI KEMANDIRIAN DESA TEGALSARI
KECAMATAN PURWASARI KABUPATEN KARAWANG**

Muhajirin¹, Trias Arimurti²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

mn20.muhajirin@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, trias.arimurti@ubpkarawang.ac.id²

Ringkasan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi sebagai bentuk penerapan salah satu asas dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pada pelaksanaan KKN mahasiswa dituntut untuk menerapkan ilmu yang mereka dapatkan dibangku kuliah dan memberikan sesuatu hal yang bermanfaat dan berguna bagi masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2023 yang dilaksanakan oleh Universitas Buana Perjuangan ini mengusung tema “Gotong royong Dalam Membangun Desa Berkarya Dan Berdaya Menuju Tercapainya SDGs Desa”. Dari permasalahan yang ada terkait dengan rendahnya kualitas SDM yang kurang memiliki kompetensi, maka penulis tertarik untuk membahas “PENGEMBANGAN SDM DI DESA TEGALSARI MELALUI KEGIATAN KKN ABDI DESA DAN KERJA SOSIAL GUNA MENCAPAI KEMANDIRIAN DESA TEGALSARI KECAMATAN PURWASARI KABUPATEN KARAWANG” yang bertujuan untuk meningkatkan pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi desa dengan aktif berpartisipasi kepada masyarakat melalui kegiatan sosialisasi dan implementasiannya, serta kegiatan-kegiatan peningkatan skill guna mendukung tercapainya kualitas sumber daya manusia yang berorientasi pada kemandirian masyarakat desa sehingga dapat mendukung terciptanya desa yang mandiri dalam pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi. Serta untuk pengentasan kemiskinan desa, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta pengurangan kesenjangan sosial dan ekonomi. Kegiatan ini ditujukan untuk seluruh masyarakat desa Tegalsari dengan metode penyampaian sosialisasi yang berhubungan dengan SDG’S poin 8 (delapan) yaitu pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi desa agar lebih meningkatkan SDM desa. Kegiatan ini berlangsung selama satu bulan sejak 01-31 Juli 2023 dengan tempat pelaksanaan di Kantor Desa Tegalsari. Kegiatan ini menghasilkan pengetahuan baru yang dapat menuntun masyarakat khususnya anak-anak sekolah dan remaja dan umumnya untuk masyarakat Desa Tegalsari agar

mampu mempersiapkan diri dalam meningkatkan dan mengembangkan SDM yang lebih terarah dan tepat sasaran serta dapat mencapai tujuan utama dari sumber daya manusianya itu sendiri. Kegiatan pengembangan SDM melalui abdi desa dan kerja sosial ini sangat bermanfaat bagi penduduk Desa Tegalsari. Dengan adanya kegiatan pengembangan SDM ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi para pengambil keputusan agar mengoptimalkan peran serta semua komponen masyarakat dalam rangka keberhasilan program Sustainable Development Goal (SDGs) Desa.

Kata Kunci : Pengembangan, Sumber Daya Manusia, Desa Tegalsari.

Pendahuluan

Desa Tegalsari merupakan sebuah wilayah yang berada di Kecamatan Purwasari, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Jumlah penduduk Desa Tegalsari berdasarkan data terakhir tahun 2022 tercatat sebanyak 4.827 Jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 2.439 Jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 2.388 Jiwa dengan 1.681 KK. Desa Tegalsari merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Purwasari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Desa Tegalsari memiliki 2 Dusun diantaranya yaitu Dusun Tegalamba dan Dusun Pakopen. Desa Tegalsari terdiri dari 4 RW dan 12 RT.

Desa Tegalsari merupakan salah satu dari 8 desa di wilayah Kecamatan Purwasari, Kabupaten Karawang, provinsi Jawa Barat, yang terletak 4 Km ke arah Selatan dari Kecamatan Purwasari, Desa Tegalsari mempunyai luas wilayah seluas 240,280 hektar. berbatasan dengan kecamatan Tirtamulya di timur dan kecamatan Cikampek di selatan, Desa Tegalsari merupakan sebuah desa yang memiliki potensi besar untuk mendorong pengembangan SDM berkelanjutan. Dalam konteks ini, Pengembangan SDM di desa tersebut menjadi langkah strategis untuk membangun Sustainable Development Goals (SDGs) desa, terutama dalam hal pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi. Pembangunan SDGs desa melibatkan upaya untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan, seperti pengentasan kemiskinan, penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta pengurangan kesenjangan sosial dan ekonomi. Melalui pengembangan SDM, desa Tegalsari dapat memanfaatkan potensi lokal yang ada, seperti sumber daya alam, keterampilan masyarakat, dan budaya lokal, untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

Mengingat pentingnya SDM sesuai dengan perkembangan zaman, maka pengembangan SDM diperlukan untuk mengelolanya secara terencana dan terpola agar tujuan yang diinginkan

organisasi pada saat sekarang maupun yang akan datang dapat tercapai. Karena keberhasilan sebuah organisasi sangat ditentukan oleh orang-orang atau SDM yang beraktivitas didalamnya. SDM yang dimaksud dalam kajian ini adalah masyarakat Desa Tegalsari Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang. Dalam perkembangan kehidupan di zaman sekarang, seluruh komponen termasuk SDM berpacu untuk mengembangkan upaya ke arah yang lebih baik. Demikian pula dengan dorongan untuk melakukan upaya dalam rangka mewujudkan masyarakat madani yang menjadi cita-cita segenap rakyat Indonesia. Untuk mencapai itu semua sudah tentu dibutuhkan SDM yang berkompeten, hal tersebut tercermin dari attitude yang bermental baik, akuntabel dan memiliki kesadaran tinggi terhadap tanggung jawab.

Dengan adanya KKN ini diharapkan para mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang ada sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Memperhatikan tugas yang diemban mahasiswa peserta KKN, seharusnya mampu melaksanakan pengembangan SDM berdasarkan program kerja yang telah dibuat sebelumnya sekaligus cara membina serta mampu mengevaluasi kegiatan teknis dilapangan sebagai rekomendasi bahan masukan untuk merumuskan kebijakan pemerintah desa atau ke tingkat kabupaten bahkan nasional. Kuliah kerja nyata (KKN) pada hakekatnya merupakan perwujudan dari salah satu dharma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat, teknologi dan seni secara aplikatif guna membantu kehidupan masyarakat, terutama di pedesaan. Melalui KKN ini pula mahasiswa dapat membantu merealisasikan program-program pemerintah dalam rangka melaksanakan pemerataan pembangunan di pedesaan.

Metode

Program kegiatan KKN UBP Karawang 2023 ini telah dilaksanakan secara offline (sosialisasi), yang berlangsung selama satu bulan sejak 01 Juli 2023 - 31 Juli 2023 di kantor desa Tegalsari Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang. Dengan sasaran program ini adalah Masyarakat Desa Tegalsari. Kegiatan pengabdian ini meliputi koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait, Sesuai dengan tema yang diangkat pada kegiatan KKN ini yaitu gotong royong membangun desa berkarya dan berdaya menuju tercapainya SDG'S desa. Adapun teknik pengumpulan data yang diambil adalah melalui observasi data. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengembangan SDM, melalui koordinasi dan pelaksanaan program kegiatan yaitu:

- 1) Koordinasi Internal

Koordinasi ini dilaksanakan antara LPPM Universitas Buana Perjuangan Karawang dan peserta KKN dengan tujuan untuk mengintegrasikan dan menyatukan visi dan misi terhadap desa Tegalsari sehingga tercapai kesepakatan bersama guna mencapai tujuan akhir yaitu pengembangan SDM untuk kemandirian Desa Tegalsari Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang.

2) Koordinasi Dengan Tokoh-Tokoh Desa

Koordinasi ini dilakukan dengan tujuan untuk meminta dukungan serta partisipasi aktif dari pihak pemerintahan Desa Tegalsari, Tokoh Agama (Ulama Desa), Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh Pemuda dan masyarakat desa sebagai sasaran utama. Supaya Abdi Desa dan Kerja Sosial dalam kemandirian desa bisa berjalan lancar sesuai rencana serta pemanfaatan program dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Pelaksanaan Program Kegiatan

Pelaksanaan program kegiatan di lakukan secara bertahap pada setiap harinya, berikut program kegiatan yang sudah di jalankan.

1) Mengajar di TK Dan SD

Salah satu program dari peserta KKN yaitu dengan mengajar di SD dan juga di TK. Hal itu dilakukan Sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat. Tidak hanya mengajar di SDN Tegalsari 3 tetapi peserta KKN juga ikut membantu kegiatan administrasi di kantor atau ruang guru. Bagi kelompok Mengajar merupakan hal yang penting dilakukan saat kegiatan KKN karena dengan adanya kegiatan megajar maka peserta KKN kelompok sudah menyumbangkan ilmunya, yang mana ilmu tersebut nantinya bisa bermanfaat bagi anak-anak khususnya di Desa Tegalsari.



Gambar 1. Mengajar TK di Tegalsari



Gambar 2. Mengajar SDN Tegalsari 3

2) Pembuatan dan Pemasangan Papan Penunjuk Dusun

Adanya plang/papan penunjuk wilayah penanda dusun penting dalam suatu desa. Hal ini karena untuk mempermudah orang luar desa untuk mengetahui nama dari dusun yang ada disana. Saat observasi dilakukan, di Desa Tegalsari belum terdapat papan nama dusun, Oleh sebab itu peserta KKN memutuskan untuk membuat papan nama dusun, yang kemudian di pasang berdasarkan dari arahan sekretaris desa Tegalsari. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pendatang dari luar wilayah/desa yang memiliki keperluan untuk menuju dusun yang dituju didesa Tegalsari, nantinya akan lebih memudahkan pendatang untuk menemukan suatu dusun yang ingin dituju di Tegalsari tersebut.



Gambar 3. Pembuatan dan pemasangan Papan penunjuk arah Dusun

3) Pelaksanaan Posyandu dan Sosialisasi Stunting.

Dalam proker ini, peserta KKN khususnya bagian wanita membantu kegiatan posyandu guna meringankan pekerjaan dari bidan atau tenaga kesehatan yang ada. Selain itu peserta KKN juga melakukan sosialisasi terkait Stunting dengan mengundang langsung narasumber dari dinas Kesehatan kabupaten Karawang. Tidak hanya itu peserta KKN juga ikut andil dalam kegiatan posyandu yang dilakukan untuk memperluas wawasan peserta KKN dan juga sebagai sarana komunikasi kepada ibu-ibu atau masyarakat yang ada disana sehingga peserta KKN bisa mengenal lebih dekat lagi masyarakat desa Tegalsari.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Posyandu dan Sosialisasi Stunting di Desa Tegalsari

4) Program Penghijauan Penanaman Bibit Pohon Mahoni

Penghijauan merupakan salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan dan mengembangkan sikap peduli masyarakat terhadap tempat tinggal dan lingkungan sekitar, salah satu bentuk penghijauan yang dilakukan peserta KKN yaitu dengan menanam 100 bibit pohon Mahoni di tempat lokasi masyarakat biasanya berpartisipasi dalam melakukan kegiatan bersama-sama / fasilitas publik di lingkungan sekitar desa Tegalsari. Kegiatan kebersihan lingkungan dan penghijauan ini sebagai bentuk kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar. Kegiatan spontan berupa penanaman pohon secara bersama merupakan bentuk pelaksanaan nilai peduli lingkungan (Idrus, 2018).

Penghijauan adalah salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan. Dalam pelaksanaan penghijauan didukung dengan penanaman

berbagai jenis tanaman diantaranya tanaman pucuk merah di sekitar kantor Desa Tegalsari dan penanaman pohon mahoni di sepanjang jalan desa. Penghijauan adalah segala daya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal, baik sebagai pengatur tata air atau pelindung lingkungan. penghijauan sangat dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan yang sejuk, segar, nyaman dan sehat sehingga nantinya apabila sudah tumbuh besar dampaknya akan dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar. Selain itu penanaman pohon ini juga sebagai edukasi kepada masyarakat akan pentingnya menanam pohon dan bersama-sama merawat serta melestarikan alam sekitar.



Gambar 5. Pengambilan dan penyerahan secara simbolis Bibit Pohon Mahoni

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil yang dicapai dari program abdi desa dan kerja sosial dalam kegiatan pengembangan SDM di Desa Tegalsari Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang, berdasarkan tahapan program kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. Tentunya para dewan guru sangat terbantu dengan adanya peserta KKN di setiap sekolah yang ada di Desa Tegalsari dan para siswa-siswi begitu senang dan antusias dengan kedatangan peserta KKN ke sekolah-sekolah. Para siswa-siswi awalnya malu dengan hadirnya peserta ke sekolah TK dan SD untuk melakukan kegiatan belajar tetapi dengan

berjalannya waktu para siswa-siswi yang ada di paud tersebut mulai memberanikan diri mengikuti apa yang kita ajarkan kepada mereka dan tidak lupa keesokan harinya peserta KKN memberikan pelajaran mewarnai hal itu disambut dengan senang para siswa-siswi maupun para guru yang ada di paud desa Tegalsari.

2. Warga sekitar yang awalnya hanya tau dusun desa masing masing, setelah di buat pembatas warga jadi tau batas-batas desa yang ada di desa Tegalsari, dan juga warga yang awalnya tidak tau arah dusun mana saja yang ada di desa Tegalsari dengan adanya penunjuk jalan masyarakat dan warga sekitar menjadi tau.
3. Hasil penanaman tersebut adalah menjadikan masyarakat sekitar Tegalsari semakin paham tentang bagaimana bertindak nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan berpartisipasi langsung menanam berbagai tanaman di lingkungan sekitar.

Membangun desa dalam konteks UU No 6 Tahun 2014 setidaknya mencakup upaya- upaya untuk mengembangkan keberdayaan dan pembangunan masyarakat desa di bidang ekonomi, sosial, dan kebudayaan. Dalam implementasi program tidak cukup hanya menyediakan basis dukungan finansial terhadap rakyat miskin, tapi juga mendorong usaha ekonomi desa dalam arti luas. Penciptaan kegiatan-kegiatan yang membuka akses produksi, distribusi, dan pasar bagi rakyat desa dalam pengelolaan kolektif dan individu mesti berkembang dan berlanjut.

Berdasarkan deskripsi diatas, kesadaran bersama serta partisipatif dibutuhkan untuk menciptakan desa yang mandiri dan hal tersebut harus di mulai oleh masyarakat itu sendiri serta dikombinasikan dengan program-program yang telah di laksanakan sehingga terjalin harmonisasi komunikasi interaktif guna menunjang tujuan pembangunan nasional.

Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa penulis ambil dari proses pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) Di Desa Tegalsari Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang yang dilaksanakan dari tanggal 01 – 31 Juli tahun 2023 antara lain :

1. Program kerja KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang Di Desa Tegalsari Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang dilaksanakan dengan baik dan lancar.
2. Secara keseluruhan faktor – faktor yang mendukung jalannya KKN antara lain :
 - a. Adanya kerja sama antar anggota KKN dalam proses penyelesaian proker.
 - b. Pihak kepala desa dan aparat desa yang memberikan tempat dan layanan yang

baik serta senantiasa memberikan masukan dan bimbingan terhadap pelaksanaan program kerja KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang di desa Tegalsari.

- c. Pelayanan yang diberikan aparatur desa sangat baik sehingga proker juga berjalan dengan baik dan lancar.
- d. Faktor penghambat jalannya KKN adalah kurangnya komunikasi beberapa aparatur desa dengan koordinator desa sehingga ada beberapa proker tidak terlaksana.

Untuk kelanjutan kegiatan program KKN yang sudah dilakukan untuk desa Tegalsari sudah memaksimalkan sebaik mungkin dan dengan proker yang sudah selesai semoga bermanfaat bagi masyarakat dan menjadi kenang-kenangan untuk masyarakat desa Tegalsari Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang.

Rekomendasi

Berdasarkan beberapa perencanaan yang telah dijelaskan, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk melanjutkan pengembangan SDM di Desa Tegalsari :

- 1) Bagi ibu-ibu PKK dan Masyarakat desa Tegalsari yang berminat untuk mengembangkan sebuah SDM nya untuk dapat membentuk kelompok khusus yang dapat mewadahi SDM sehingga hal tersebut diharapkan dapat saling mendukung dan bekerjasama dalam mengembangkan potensi maupun skillnya masing-masing.
- 2) Melakukan pelatihan dan pendampingan dalam upaya peningkatan SDM bagi ibu-ibu PKK dan masyarakat desa tegalsari terutama dalam pengembangan skill keterampilan baik itu kewirausahaan, manajemen bisnis, pemasaran, keuangan dan aspek-aspek lainnya. Hal ini akan membantu mereka dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mengembangkan SDM.
- 3) Berkolaborasi dengan lembaga atau institusi terkait, seperti lembaga pengembangan seperti Balai Latihan Kerja, Disnaker, Dinas Pertanian, atau lembaga pelatihan, untuk mendapatkan bantuan, pelatihan dan juga akses ke sumber daya yang dapat mendukung pengembangan SDM di Desa Tegalsari.
- 4) Masyarakat di sekitar desa Tegalsari dapat memanfaatkan bantuan dan program dari pemerintah untuk dapat mengembangkan SDM di tingkat desa atau daerah. Hal ini dapat meliputi akses pembiayaan, pelatihan, infrastruktur, atau program pendukung lainnya.

Dengan mengimplementasi rekomendasi tersebut, penulis berharap peningkatan SDM di desa

Tegalsari dapat berkembang dengan lebih baik, dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan masyarakat desa Tegalsari, dan berkontribusi positif dalam pencapaian tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Daftar Pustaka

- Anam., Hasanah.,Hairul., Istiqomah. S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Prapatan dalam Rangka Penghijauan Lingkungan Kota Balikpapan. *Abdimas Universal*, 2.(1) 41-43.
- Subaedi, Ardiana. (2010). Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945.
- Sudarmanto. (2009). Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM Teori, Dimensi Pengukuran dan Implementasi dalam Organisasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Yuniarsih, Tjutju dan Suwatno. (2008). Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Aplikasi dan Isu Penelitian. Bandung:
- Purwanto. (2021). Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan Di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Budimas*. 3(1).
- Subaedi, Ardiana. (2010). Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945.
- Sudarmanto. (2009). Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM Teori, Dimensi Pengukuran dan Implementasi dalam Organisasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Yuniarsih, Tjutju dan Suwatno. (2008). Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Aplikasi dan Isu Penelitian. Bandung: Alfabeta.